

## **Analisa Pendapatan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Koperasi BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo**

**Abdillah Mundir, Muhammad Saidi**

Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam  
Universitas Yudharta Pasuruan  
abdillahmundir@gmail.com,  
saeddychu25@gmail.com

### **Abstract:**

*Based on the details of data above, the authors determine the focus of the research problem, determine how the techniques and income of Mudharabah Muqayyadah in the Sidogiri BMT-Maslahah Cooperative how the techniques and income of Mudharabah Muqayyadah in the Sidogiri BMT-Maslahah profitability of the BMT-Maslahah Cooperative. The purpose of this study was to determine the techniques and income of Mudharabah Muqayyadah in the BMT-Maslahah Sidogiri Cooperative, to determine the techniques and income of Mudharabah Muqayyadah in the Maslahah Sidogiri BMT Maslahah Sidogiri Cooperativ and to determine the income of Mudharabah Muqayyadah in Increasing the profitability of the BMT-Maslahah. Cooperative this research method is a quantitative type using descriptive problem formulation approach. Based of the results of the discussion here are the BMT-Maslahah sukorejo branch is controlling the goals, vision, mission, and thought in a harmony with ecah other. BMT-Maslahah team sukorejo branch. BMT-Maslahah sidogiri income Sukorejo branch hit the target.*

**Keywords:** BMT, Income, Mudharabah, profitability

### **Pendahuluan**

Lembaga keuangan dalam bahasa Inggris disebut Lembaga Keuangan. Sebagai perusahaan komersial, Lembaga Keuangan beroperasi di bidang perbankan, menyediakan layanan perbankan gratis serta pendanaan untuk kebutuhan konsumen dan usaha produktif. Sesuai dengan kesaksian Y. Sri Susilo, setiap lembaga keuangan adalah "jasad" yang beroperasi di bawah prinsip

menggunakan dana untuk kepentingan masyarakat umum, terutama untuk investasi bisnis. Lembaga Keuangan didefinisikan oleh Andri Soemitra sebagai bisnis yang fokus utamanya adalah bidang keuangan. Menurut definisi di atas, lembaga keuangan adalah perusahaan atau organisasi yang, sebagai bagian dari rencana bisnisnya, dapat mencakup pencairan dana kepada masyarakat umum yang ingin memulai bisnis atau terlibat dalam investasi. Lembaga keuangan umumnya diakui sebagai perantara keuangan. Intermediasi adalah proses transfer dana dari satu unit kegiatan ekonomi surplus seperti sektor swasta, pemerintah, atau bahkan individu (rumah seseorang) ke unit kegiatan ekonomi lainnya.<sup>1</sup>

Lembaga keuangan Islam didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mempromosikan penggunaan nilai-nilai Islam, Syariah, dan tradisional Dalam transaksi keuangan, perbankan, dan bisnis. Prinsip Syariah mengacu pada kebijakan dan transaksi perbankan syariah yang didasarkan pada keinginan lembaga untuk menegakkan hukum Syariah di wilayah yang diatur syariah. Prinsip syariah yang ditetapkan Lemabag keahlian hukum syariah didukung melalui seperangkat nilai keadilan, kenyamanan, keseimbangan dan solidaritas (*rahmatan lil' alamin*). Nilai-nilai keadilan kami tercermin dalam penerapan bagi hasil dan imbalan berbasis pendapatan margin keuntungan yang disepakati bersama oleh klien dan lembaga keuangan Syariah. Selain inisiatif sosial ekonomi, ini sangat membantu untuk pembangunan ekonomi nasional. Keseimbangan tercermin dalam mendukung bank syariah yang tidak membeda-bedakan suku, agama, ras, golongan, atau agama dalam masyarakat ini Islam *rahmatan lil' alamin*.<sup>2</sup>

Lembaga Keuangan Micro Syariah (LKS) saat ini aktif dan diakui oleh masyarakat umum, khususnya oleh wilayah sekitar Baitul Maalwat Tamwil, juga dikenal sebagai LKMS. Bergabung dengan komunitas adalah alternatif paling umum untuk konflik yang terjadi pada populasi umum dan memberikan dukungan yang stabil, cepat, dan fleksibel untuk mengidentifikasi potensi kebahagiaan berkelanjutan pada hari-hari berikutnya. BMT adalah satu-satunya organisasi yang menawarkan akses mudah ke pembelian.

Dari ciri-ciri islam identitas BMT, dapat dilihat bahwa lembaga keuangan syariah tidak hanya menjalankan tugasnya sebagai lembaga keuangan yang taat syariah tetapi juga sebagai akad yang digunakan oleh anggota kelompok. Sebagai lembaga keuangan yang berkomitmen terbuka kepada masyarakat, BMT juga mengemban misi utama untuk meningkatkan taraf keagamaan di segala bidang kehidupan masyarakat sehari-hari.<sup>3</sup>

BMT adalah lembaga keuangan mikro syariah yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan ketajaman keuangan, sangat strategis, dan sangat cocok untuk memacu perluasan ekonomi domestik bagi semua orang, tetapi khususnya bagi umat Islam.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> M.Ag Mahbub, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Songgon Kabupaten Banyuwangi," *jurnal artikel 2*, no. 2 (2016): 63–80.

<sup>2</sup> Andri Soemitra, "Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah," in *Book Section*, 1st ed. (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), 35–36.

<sup>3</sup> Alfiah Syahrinawati, "Peran Bmt ( Baitul Mal Wat Tamwiil) Dalam Mengembangkan Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Bmt Ugt Sidogiri Cabang Malang," *jurnal artikel* (2021): 1–2.

<sup>4</sup> Kementerian Perekonomian, "Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian," *Kementerian Perekonomian*, last modified 2022, accessed June 20, 2022, <https://ekon.go.id/>.

Akar permasalahan dari Penelitian ini yaitu penerapannya teknik, Pendapatan dan Meningkatkan Profitabilitas dalam Mudharabah pada Koperasi BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo yang nantinya akan di perinci penjelasan pada penelitian kali ini. Selain itu juga agar BMT-Maslahah sidogiri Cabang Sukorejo lebih menarik banyak Investor dan dapat perhatian dari Masyarakat.

Tujuan peneliti ingin mengetahui Analisis pendapatan Koperasi BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo dengan menggunakan cara Mudharabah apakah Sudah sesuai dengan kaidah-kaidahnya.

## **Kajian Teori**

### **1. Pembiayaan**

Pembiayaan sering dikaitkan dengan kegiatan bisnis. Untuk itu, penting bagi kita untuk memahami bisnis apa itu sebelum kita mendatangi orang yang bermasalah dengan pembahayaan tersebut. Bisnis adalah strategi yang meningkatkan nilai melalui penyediaan jasa, penjualan barang, atau pembangunan struktur (produksi). Dengan kata lain, bisnis merupakan sarana untuk memajukan inisiatif ekonomi di bidang perdagangan, bisnis, dan industri dengan tujuan memaksimalkan laba atas investasi. Pembiayaan adalah bentuk pembayaran yang diberikan oleh satu organisasi kepada organisasi lain untuk mengubah ketentuan transaksi, baik secara langsung maupun melalui suatu lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah uang yang diberikan sebagai pembayaran atas investasi yang telah dilakukan.<sup>5</sup>

### **2. Pendapatan**

Keuntungan mendasar dari uang yang telah disetujui bank terkait penggunaan penentuan status syariah bank standar. Sesuai dengan peraturan perbankan syariah, mayoritas Akad yang digunakan dalam transaksi ini adalah Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah. Arus utama bank syariah yang paling penting di sektor perbankan Indonesia yang sedang berkembang adalah Bank Mandiri. Memang benar bahwa bank syariah beroperasi setiap tahun. Keberhasilan bank tertentu juga dapat ditentukan oleh bagaimana bank tersebut berhasil menghimpun keuangan.<sup>6</sup>

### **3. Nasabah**

---

<sup>5</sup> Rahmat Ilyas, "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'ah," *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (2015): 183–204.

<sup>6</sup> Oleh Dodi Supriyanto and Dede A Ardiansah, "Analisis Pendapatan Mudharabah Muqayyadah Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas (Roa)," *jurnal artikel* 6 (2016): 368, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonomologi>.

Istilah Nasabah mengacu pada seseorang atau badan hukum yang menggunakan atau menerima jasa perbankan berupa barang atau uang. Tidak hanya nasabah bank yang dilayani tetapi juga nasabah secara langsung. Seseorang yang membayar asuransi dikenal sebagai istilah pelanggan atau menurut industri asuransi.<sup>7</sup>

#### 4. Mudharabah

*Mudharabah* Kata "*mudharabah*" berasal dari kata Arab "*dharaba*," yang menunjukkan gerakan atau kemajuan. Proses seseorang mencaci atau memulai bisnis lebih tepat digambarkan sebagai tindakan melakukannya. Dari segi waktu, Mudharabah adalah perjanjian sebuah bisnis untuk melakukan kegiatan antara pemilik modal dengan pengelola dana dan keuntungan dibagikan berdasarkan tingkat kerjasama oleh kedua belah pihak, bertanggung jawab atas segala kerugian, kecuali karena kelalaian atau pelanggaran oleh pengelola dana.<sup>8</sup> *Mudarabah* ialah keuangan untuk orang-orang dengan pengetahuan khusus tetapi kekurangan modal. Bank syariah siap mendanai sepenuhnya proyek bisnis mereka. Bank Syariah yaitu *Shohibul Maal* yang memberikan pinjaman modal usaha bagi masyarakat (*Mudhorib*) untuk pengelolaan yang baik.<sup>9</sup>

#### 5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio modal atau perbandingan laba (sebelum pajak) terhadap laba (setelah pajak) terhadap total aset bank selama periode waktu tertentu. Untuk mendekatkan hasil perhitungan rasio dengan keadaan secara nyata, penempatan modal/aset dihitung berdasarkan jangka waktu. Rasio profitabilitas adalah alat yang mengukur efektivitas dan keberhasilan manajemen dalam menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu. Profitabilitas dalam bank ditentukan dengan cara menganalisis laporan keuangan, dan hasil analisis tersebut digunakan untuk mencerminkan pengupayaan bank tersebut mengenai menghasilkan laba. Berikut ini merupakan pengukuran profitabilitas ialah *Return On Equity* yang merupakan indikator digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam pengelolaan modal yang disediakan untuk mendapatkan keuntungan sisa hasil, yakni semakin tinggi tingkat perbandingan maka semakin baik perusahaan dalam menghasilkan sebuah profitabilitas, dengan demikian penyajian ROE yang mengidentifikasi tingkat upaya sebuah dalam perusahaan menggunakan modal untuk menghasilkan laba bersih, yang di respon oleh investor.<sup>10</sup>

#### 6. Koperasi

Istilah koperasi berasal dari kata co-op yang artinya bersama-sama, dan operation artinya bekerja atau berusaha. Dengan demikian cooperation adalah bekerja sama yang digunakan untuk kepentingan umum. Tugas utama koperasi untuk meningkatkan kepentingan keuangan

---

<sup>7</sup> lifepal, "Nasabah – Pengertian, Jenis, Dan Keuntungannya," *Lifepal*, last modified 2021, accessed July 23, 2021, <https://lifepal.co.id/media/nasabah/>.

<sup>8</sup> Alfindo Akerta and Hasan Bisri, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Dan Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Perusahaan Di PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2013-2016," *jurnal artikel* 3, no. 1 (2019): 105, <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/index%0Aberganda>.

<sup>9</sup> Amir Mu'allim, "Pratek Pembiayaan Bank Syariah Dan Problematikanya," *jurnal artikel* 7 (2013): 49.

<sup>10</sup> Muhamas Ziqri, "Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank," *Skripsi* (2009): 1–133, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1328>.

para anggota koperasi dengan mengadakan barang dan jasa dan diperlukan ditawarkan dengan harga, kualitas yang lebih murah dibandingkan tidak tersedia atau ditawarkan di pasar. Untuk anggota oleh pasar koperasi atau lembaga resmi. Agar koperasi secara efisien menyediakan produk dan layanan yang dibutuhkan untuk keperluan ekonomi, dan juga perlu melakukan fungsi yang meningkatkan potensi layanan yang bermanfaat bagi anggotanya.<sup>11</sup>

#### 7. Baitul Maal wat Tamwil (BMT)

Satu-satunya lembaga keuangan mikro yang bergerak di bidang bisnis adalah Baitul Maal wat Tamwil (BMT). BMT adalah bank syariah yang beroperasi dengan prinsip "Baitul Tamwill dan Beitl Maal," dengan fokus pada sektor usaha kecil dan menengah (UKM). Dalam rangka meningkatkan kualitas ekonomi usaha kecil dan menengah, antara lain Konsep Baitul Maal wat Tamwil (rumah pengembangan harta) melaksanakan program-program untuk mendorong pengembangan usaha produktif dan investasi. Selain menerima donasi zakat, infak, dan sedekah, Konsep Baitul Maal wat Tamwil (Rumah Harta) juga mengoptimalkan penyalurannya sesuai dengan ketentuan dan kewajiban. Baitul Maal wat Tamwil (BMT) ialah pusat bisnis yang terintegrasi dan mandiri dengan konten intinya bayt al-maalwa at-tamwil, kualitas aktivitas ekonomi pemilik usaha kecil dengan mempromosikan kegiatan tabungan dan mendukung pembiayaan, memperbaiki, Dari kegiatan ekonomi mereka. Disisi lain, BMT menyediakan penerimaan zakat, infak dan titipan sedekah yang menyalurkan sesuai dengan ketentuan dan kewajiban.<sup>12</sup>

### Metode/Method

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metodologi kuantitatif saat menangani masalah deskriptif karena ada beberapa variabel yang akan saling berhubungan serta tujuan untuk menyajikan data yang faktual, dan terhubung dengan variabel lain.

Metodologi penelitian kuantitatif menurut Sugiyono Karena metode tersebut telah digunakan sejak lama dan telah menjadi konvensional sebagai metode untuk melakukan penelitian, metode kuantitatif juga dikenal sebagai metode tradisional. Karena fondasinya dalam gerakan positivis, metode ini juga dikenal sebagai metode positivistik. Metode ini tergolong sebagai metode ilmiah karena telah ditetapkan sesuai dengan ajaran Islam yang sudah mapan, termasuk yang menyerukan penggunaan sistem yang sistematis, obyektif, rasional, terukur.

---

<sup>11</sup> Safroni Isrososiawan, "Pengaruh Pengembangan Usaha Koperasi Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Iain Mataram," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* (2014): 28–30.

<sup>12</sup> Ficha Melina, "Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt)," *jurnal artikel* 3, no. 2 (2020): 269–280.

Definisi pendekatan rumusan masalah deskriptif menurut sugiyono ialah suatu rumusan mengenai dengan bentuk pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik dari satu variabel atau lainnya.<sup>13</sup>

## **B. Data dan Sumber Data**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*Field research*) dikarena data yang diperoleh berdasarkan pengamatan langsung dari BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo. Data merupakan perincian hasil tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian.

### **2. Data Primer**

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari seorang responden, tanggapan, pengumpulan tanggapan, atau pertimbangan. Data tersebut dapat diperoleh secara terbuka oleh personel di bawah kendali mereka dan bahkan diperoleh dari labirin.<sup>14</sup> Sumber penelitian primer berasal dari sumber asli, sumber data yang dihasilkan langsung dari wawancara dengan lembaga atau perusahaan yang menjadi lokasi penelitian, tenaga pemasaran atau pemangku kepentingan. pada BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo.

### **3. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yg didapatkan atau dikumpulkan sang peneliti yg melakukan penelitian menurut asal yg ada. Data ini dihasilkan dari sumber seperti perpustakaan, indetitas lembaga, dan sumber penelitian lainnya.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian BMT-Maslahah Sidogiri di cabang sukorejo jl. Raya palang No.14 lehambang Sukorejo Pasuruan. Waktu penelitian ini berlangsung mulai bulan 7 april–bulan 23 juni 2022.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam melakukan penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

<sup>14</sup> Tika Moh Pabundu, "Metodologi Riset Bisnis, Jakarta: PT," *Bumi Aksara*, no. June (2006).

Peneliti perlu mengetahui teknik pengumpulan data. Berdasarkan asal & jenis data yg dihasilkan, teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan wawancara.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif adalah metode mengumpulkan dan mengelola data yang ada, menyajikannya dalam bentuk tabel dan grafik, dan melakukan analisis untuk menarik kesimpulan yang menjadi dasar keputusan. Untuk memudahkan analisis penelitian ini menggunakan SPSS, sebuah perangkat lunak yang dimaksudkan untuk menganalisis data dan melakukan perhitungan statistik parametrik dan non-parametrik berbasis Windows. Dalam penelitian ini, regresi linier sederhana digunakan di seluruh analisis statistik.

#### Hasil dan Pembahasan/Result and Discussion

Plafond Pembiayaan Rp. 1.000.000

| Priode | Realisai Laba | Kesepakatan Bagi Hasil |             |           |
|--------|---------------|------------------------|-------------|-----------|
|        |               | BMT 2,5%               | Nasabah/75% | Pokok     |
| 1.     | 100,000       | 25,000                 | 75,000      | 100,000   |
| 2.     | 150,000       | 37,500                 | 112,500     | 100,000   |
| 3.     | 100,000       | 25,000                 | 75,000      | 100,000   |
| 4.     | 50,000        | 12,000                 | 37,000      | 100,000   |
| 5.     | 200,000       | 50,000                 | 150,000     | 100,000   |
| 6.     | 100,000       | 25,000                 | 75,000      | 100,000   |
| 7.     | 50,000        | 12,500                 | 37,500      | 100,000   |
| 8.     | 100,000       | 25,000                 | 75,000      | 100,000   |
| 9.     | 100,000       | 25,000                 | 75,000      | 100,000   |
| 10.    | 100,000       | 25,000                 | 75,000      | 100,000   |
| JML    | 1,050,000     | 265,500                | 787,500     | 1,000,000 |

Jangka Waktu :10 Priode Proyeksi Laba Usaha Perpriode

#### 1. Regrensi Linier Sederhana

Tujuan Regresi Linier Sederhana adalah untuk menganalisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Syarat utama uji regresi linier sederhana adalah jelas dan wajar, normal dan linier. Dasar pengambilan keputusan terdiri dari pengambilan keputusan dengan uji regresi linier sederhana. Hal ini berkaitan dengan dua hal:

- a. Membandingkan tingkat nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05
  - 1) Jika tingkat nilai signifikansi  $< 0,05$  maknanya variabel X mempengaruhi terhadap variabel Y.
  - 2) Jika tingkat nilai signifikansi  $> 0,05$  maknanya variabel X tidak mempengaruhi terhadap variabel Y.
- b. Membandingkan tingkat nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ 
  - 1) Jika tingkat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya variabel X mempengaruhi terhadap variabel Y.
  - 2) Jika tingkat nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  artinya variabel X tidak mempengaruhi terhadap variabel Y.

**Notes**

|                                              |                                |                                                                                                                                                                            |
|----------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Output Created                               |                                | 12-Jun-2022 13:30:32                                                                                                                                                       |
| Comments                                     |                                |                                                                                                                                                                            |
| Input                                        | Active Dataset                 | DataSet0                                                                                                                                                                   |
|                                              | Filter                         | <none>                                                                                                                                                                     |
|                                              | Weight                         | <none>                                                                                                                                                                     |
|                                              | Split File                     | <none>                                                                                                                                                                     |
|                                              | N of Rows in Working Data File | 11                                                                                                                                                                         |
| Missing Value Definition of Missing Handling |                                | User-defined missing values are treated as missing.                                                                                                                        |
|                                              | Cases Used                     | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.                                                                                                |
| Syntax                                       |                                | REGRESSION<br><br>/MISSING LISTWISE<br><br>/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA<br><br>/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)<br><br>/NOORIGIN<br><br>/DEPENDENT Y<br><br>/METHOD=ENTER X. |
| Resources                                    | Processor Time                 | 00:00:00.421                                                                                                                                                               |
|                                              | Elapsed Time                   | 00:00:00.265                                                                                                                                                               |
|                                              | Memory Required                | 1348 bytes                                                                                                                                                                 |

|                                                     |         |
|-----------------------------------------------------|---------|
| Additional Memory<br>Required for Residual<br>Plots | 0 bytes |
|-----------------------------------------------------|---------|

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

| Model | Variables Entered       | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------------|-------------------|--------|
| 1     | Mudharabah <sup>a</sup> | .                 | Enter  |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable:  
Profitabilitas

**a. Output Bagian (Variabel Entered /Removed) ;**

Mengenai tabel di atas dijelaskan bahwa mengenai variabel yang dimasukkan dan metode yang digunakan. Variabel yang dimasukkan adalah variabel *Mudharabah* berfungsi variabel Independ dan Profitabilitas berfungsi variabel Dependen dan metode yang digunakan yakni metode Enter

**Model Summary**

| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 1.000 <sup>a</sup> | 1.000    | 1.000             | .00000                     |

a. Predictors: (Constant),  
Mudharabah

**a. Output Bagian (Model Summary) ;**

Mengenai tabel di atas dijelaskan bahwa mengenai besaran nilai korelasi/hubungan (R) adalah 1.000. Output diperoleh koefisien determinasi (R Square) 1.000 yang mempunyai arti variabel bebas (*Mudharabah*) terhadap variabel terikat (Profitabilitas) adalah 1000.

### ANOVA<sup>b</sup>

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|---|-------------------|
| 1 Regression | 17250.000      | 1  | 17250.000   | . | .000 <sup>a</sup> |
| Residual     | .000           | 8  | .000        |   |                   |
| Total        | 17250.000      | 9  |             |   |                   |

a. Predictors: (Constant), Mudharabah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

#### a. Output Bagian (Anova) ;

Mengenai dari hasil output diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  yaitu tidak ada tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang artinya model regresi dapat digunakan untuk mengukur variabel partisipasi (netral). Artinya netral yaitu tidak berpengaruh ataupun berpengaruh daripada variabel (X) Mudharabah dan (Y) variabel Profitabilitas.

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |   |      |
| 1 (Constant) | .000                        | .000       |                           | . | .    |
| Mudharabah   | 4.000                       | .000       | 1.000                     | . | .    |

a. Dependent Variable: Profitabilitas

#### a. Output Bagian (Coefficients) ;

Diketahui nilai Constant (a) 0,000, sedangkan nilai *Mudharabah* (b/koeffisien regresi) 4.000, sehingga mempunyai persamaan regresinya jika ditulis yaitu:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 0,000 + 4000X$$

Persamaan jika diterjemahkan:

- 1) Konstanta 0,000 yang mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel *Mudharabah* adalah 0,000
- 2) Koefisien regresi X 4.000 menyatakan setiap penambahan 1% nilai *Mudharabah*, menghasilkan nilai *Mudharabah* bertambah menjadi 4.000. Koefisien regresi di atas mempunyai nilai positif, sehingga hasilnya bahwa pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan Keputusan dalam Uji Regresi Sederhana yaitu:

- 1) Berdasarkan tingkat nilai signifikansi : tabel di atas Coefficients memperoleh tingkat nilai signifikansi kosong sehingga variabel Mudharabah (X) dan variabel Profitabilitas (Y) tidak berpengaruh ataupun berpengaruh.
- 2) Berdasarkan tingkat nilai t : diketahui nilai thitung kosong dan  $t_{tabel}$  kosong, sehingga variabel Mudharabah (X) dan variabel Profitabilitas (Y) tidak berpengaruh ataupun berpengaruh

#### **A. Teknik dan pendapatan Mudharabah di Koperasi BMT-Maslahah Sidogri Cabang Sukorejo**

Melalui hasil yang dipaparkan oleh penulis dengan wawancara kepada kepala Cabang BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo mengenai jumlah Nasabah yang menggunakan Akad Mudharabah dan akad-akad lainnya. Yakni untuk Akad Mudharabah yang digunakan oleh konsumen mencapai 396 orang. Sedangkan dalam akad-akad keseluruhan pada produk yang digunakan nasabah pada BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo mencapai 520 Orang. Jadi secara kesimpulan bahwasanya Akad Mudharabah di BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo adalah 396 orang.

Mengenal teknik dan pendapatan Akad Mudharabah Koperasi BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo Teknik di BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo menggunakan Strategi pembenahan dalam tim kepengurusan BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo yaitu mengendalikan tujuan, visi misi, dan pemikiran secara selaras pada tim BMT-Maslahah Cabang Sukorejo. Semua unsur dalam tujuan, visi misi dan pemikiran tersebut dapat terlaksana sesuai orientasi dari BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo. Selain itu BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo melakukan strategi marketing atau pemasaran secara sempurna yaitu menggunakan strategi jemput bola.

Jemput bola adalah sebuah ide atau prinsip yang digunakan oleh penyedia jasa ataupun penjual produk yang melakukan aktivitas pemasaran yakni dengan cara menemui atau mendatangi langsung nasabah atau calon nasabah dalam mencapai tujuan yang telah disepakati.<sup>15</sup>

BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo juga terdapat koperasi KUD (koperasi unit desa) yang berada di samping kantor BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo dimana koperasi KUD melakukan persaingan pada BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo dengan ketat dengan. BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo melalui semua unit dalam usaha BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo yaitu Kepala Cabang, RO, AO, AOSP, dan Teller. Dalam masing-masing tugas tersebut saling berupaya untuk meningkatkan teknik dalam meningkatkan pada pendapatan. Disisi lain melakukan strategi marketing, atau pemasaran juga difokuskan untuk meningkatkan pendapatan Mudharabah. Tujuan BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo yaitu mendapatkan keuntungan besar dan memper kecil MPM (*Net Profil Margin*).

#### **B. Pendapatan Mudharabah dalam meningkatkan profitabilitas Koperasi BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo**

Target pendapatan *Mudharabah* BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo sebesar Rp.66.000.000,00-. Sedangkan dalam satu bulan mencapai target sebesar Rp.77.000.000,00-. Strategi atau perencanaan dalam meningkatkan profit *mudharabah* yaitu kerjasama tim pengurus BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo dalam meningkatkan kinerja mengenai peningkatan pendapatan BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo. Salah satu strategi BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo adalah

---

<sup>15</sup> Ervina Khoirunnisa, "Penerapan Pelayanan Sistem Jemput Bola Pada Kspps Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Kertek Wonosobo" 4, no. 1 (2019): 13.

dengan memikat nasabah baru supaya menjadi anggota BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo dengan menggunakan akad *mudharabah*. Keuntungan dari BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo melalui anggota nasabah baru maka dapat menghasilkan keuntungan per bulan.

### **Kesimpulan/Conclusion**

1. BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo yaitu mengendalikan tujuan, visi misi, dan pemikiran secara selaras pada tim BMT-Maslahah Cabang Sukorejo. Kepala Cabang, RO, AO, AOSP, dan Teller berupaya untuk meningkatkan teknik dalam meningkatkan pendapatan BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo dan melakukan strategi marketing atau pemasaran secara sempurna yaitu menggunakan strategi jempot bola. Tujuan BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo yaitu mendapatkan keuntungan besar dan memperkecil MPM (*Net Profil Margin*).
2. Target pendapatan *Mudharabah* BMT-Maslahah Sidogiri Cabang Sukorejo sebesar Rp.66.000.000,00-. Sedangkan dalam satu bulan mencapai target sebesar Rp.77.000.000,00-.

### **Daftar Pustaka/References**

- Akerta, Alfindo, and Hasan Bisri. "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Dan Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Perusahaan Di PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2013-2016." *jurnal artikel* 3, no. 1 (2019): 105. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/index%0Aberganda>.
- Alfiah Syahrinawati. "Peran Bmt ( Baitul Mal Wat Tamwiil) Dalam Mengembangkan Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Bmt Ugt Sidogiri Cabang Malang." *jurnal artikel* (2021): 1–2.
- Amir Mu'allim. "Pratek Pembiayaan Bank Syariah Dan Problematikanya." *jurnal artikel* 7 (2013): 49.
- Ilyas, Rahmat. "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'ah." *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (2015): 183–204.
- Isrososiawan, Safroni. "Pengaruh Pengembangan Usaha Koperasi Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Iain Mataram." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* (2014): 28–30.
- Khoirunnisa, Ervina. "Penerapan Pelayanan Sistem Jemput Bola Pada Kspps Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Kertek Wonosobo" 4, no. 1 (2019): 13.
- lifepal. "Nasabah – Pengertian, Jenis, Dan Keuntungannya." *Lifepal*. Last modified 2021. Accessed July 23, 2021. <https://lifepal.co.id/media/nasabah/>.
- Mahbub, M.Ag. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Songgon Kabupaten Banyuwangi." *jurnal artikel* 2, no. 2 (2016): 63–80.

- Melina, Ficha. “Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt).” *jurnal artikel* 3, no. 2 (2020): 269–280.
- Pabundu, Tika Moh. “Metodologi Riset Bisnis, Jakarta: PT.” *Bumi Aksara*, no. June (2006).
- Perekonomian, Kementrian. “Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.” *Kementrian Perekonomian*. Last modified 2022. Accessed June 20, 2022. <https://ekon.go.id/>.
- Soemitra, Andri. “Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah.” In *Book Section*, 35–36. 1st ed. Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Supriyanto, Oleh Dodi, and Dede A Ardiansah. “Analisis Pendapatan Mudharabah Muqayyadah Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas (Roa).” *jurnal artikel* 6 (2016): 368. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi>.
- Ziqri, Muhamas. “Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank.” *Skripsi* (2009): 1–133. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1328>.